

**PENGARUH SOLVABILITAS, KOMITE AUDIT DAN LABA
OPERASI TERHADAP AUDIT DELAY PADA BADAN
USAHA MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR
DI BEI**

SKRIPSI



**Nama : Eva Rozalina
NIM : 222016104**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

**PENGARUH SOLVABILITAS, KOMITE AUDIT DAN LABA
OPERASI TERHADAP AUDIT DELAY PADA BADAN
USAHA MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR
DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Nama : Eva Rozalina

NIM : 222016104

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Solvabilitas, Komite Audit dan Laba Operasi
Terhadap Audit Delay pada Badan Usaha Milik Negara
yang Terdaftar di BEI 2015-2019
Nama : Eva Rozalina
NIM : 222016104
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Pemeriksaan Akuntansi

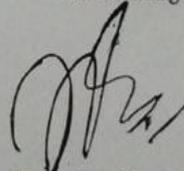
Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal 11 Agustus 2020

Pembimbing I



H. M. Basyaruddin R., SE., M.Si., Ak., C.A
NIDN/NBM: 0003055605/784024

Pembimbing II



Hj. Ida Zuraidah, SE., Ak., M.Si
NIDN/NBM: 0224017201

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi




Betri, SE., M.Si., Ak., C.A
NIDN/NBM: 0216106902/944806

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Rozalina

NIM : 222016104

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Solvabilitas, Komite Audit dan Laba Operasi Terhadap Audit Delay pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di BEI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi Sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palembang, Agustus 2020



ABSTRAK

Eva Rozalina/222016104/2020/ Pengaruh Solvabilitas, Komite Audit dan Laba Operasi Terhadap Audit Delay Pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di BEI.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa besar pengaruh solvabilitas, komite audit dan laba operasi terhadap audit delay BUMN secara simultan dan parsial. Tujuannya untuk mengetahui besar pengaruh solvabilitas, komite audit dan laba operasi terhadap audit delay secara simultan dan parsial. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan badan usaha milik negara yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Uji hipotesis yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil uji secara simultan dan parsial solvabilitas, komite audit dan laba operasi signifikan mempengaruhi audit delay.

Kata Kunci: Solvabilitas, Komite Audit, Laba Operasi, Audit Delay.

Abstract

Eva Rosalina / 222016104/2020 / The Influence of Solvency, Audit Committee and Operating Profits on Audit Delay in State-Owned Enterprises listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

The formulation of the problem in this study was how much the influence of solvency, audit committee and operating profit on audit delay in State-Owned Enterprises simultaneously and partially. The objective of this study was to find out the influence of solvency, audit committee and operating profit on audit delay simultaneously and partially. This research was a qualitative research. The populations used in this study were companies of State-Owned Enterprises, which were listed on the Indonesian stock exchange. The sample in this study were 10 companies. The data collection method used in this research was documentation. The hypothesis test used was multiple regression. The test results simultaneously and partially showed solvency, audit committee and operating profit significantly influence the audit delay.

Keywords: Solvency, Audit Committee, Operating Profit, Audit Delay.

PENGESAHAN

NO. 413 /Abstract/LB/UMP/viii / 20 20

Telah di Koreksi oleh

Lembaga Bahasa

Universitas Muhammadiyah Palembang *Fe*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Audit Fee, Financial Distress, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Switching dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. Sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab simpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagai mana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada ayahku Ahmad Sabri dan Ibuku Fitriana dan kakakku Faisal Ahmad serta keluarga yang memberi doa dan bantuan memiliki makna besar dalam proses ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.

4. Bapak H. M. Basyaruddin R.,SE., M.Si.,Ak.,C.A selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Hj. Ida Zuraidah.,SE.,Ak.,C,A selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan, arahan, dan ilmu pengetahuannya kepada peneliti selama penyusunan skripsi hingga akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan.
5. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta para staf dan karyawan
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum,wrwb

Palembang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Keagenan	14
2. Laporan Keuangan	17
3. Audit Delay	19
4. Solvabilitas.....	22
5. Komite Audit.....	25
6. Laba Operasi	26
B. Penelitian Sebelumnya	28
C. Kerangka Pemikiran	30
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian	35

C. Operasionalisasi Variabel	36
D. Populasi dan Sampel	36
E. Data yang diperlukan	39
F. Metode Pengumpulan Data	39
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	41
1. Teknik Analisis Data	41
a. Uji Asumsi Klasik	42
b. Koefisien Determinasi	45
c. Uji Hipotesis	45
d. Regresi Linier Berganda	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	49
1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	49
2. Analisis Deskriptif Variabel penelitian	67
3. Hasil Perhitungan Statistik	68
a. Hasil Uji Asumsi Klasik	68
1) Uji Normalitas	68
2) Uji Autokorelasi	69
3) Uji Multikolinieritas	70
4) Uji Heteroskedastisitas	71
b. Hasil Uji Koefisien Determinasi	72
c. Hasil Uji Hipotesis	72
1) Uji F	72
2) Uji t	73
d. Hasil Regresi Linier Berganda	74
B. Pembahasan Hasil Penelitian	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	80
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019	9
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya	28
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	36
Tabel III.2 Populasi Penelitian.....	36
Tabel III.3 Seleksi Sampel	38
Tabel III.4 Sampel Penelitian.....	38
Tabel IV.1 Deskriptif Variabel Penelitian	67
Tabel IV.2 Hasil Uji Autokorelasi	69
Tabel IV.3 Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel IV.4 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	72
Tabel IV.5 Hasil Uji Simultan	72
Tabel IV.6 Hasil Uji Parsial.....	73
Tabel IV.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	30
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas	69
Gambar IV.3 Hasil Uji Heterosedastisitas	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1 Data Output Hasil SPSS

Lampiran 2 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan

Lampiran3 Fotokopi Surat Keterangan Riset

Lampiran 4 Surat Balasan dari Tempat Penelitian

Lampiran 5 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 6 Fotokopi Sertifikat TOEFL

Lampiran 7 Fotokopi Plagiat

Lampiran 8 Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 9 Sertifikat Komputer Akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan hal yang penting bagi investor untuk menilai kinerja dan tanggung jawab manajemen perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini perusahaan. Berhasil tidaknya perusahaan dapat dinilai dengan melihat laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya. Apabila laporan keuangan menunjukkan nilai positif, maka hal itu dapat menarik para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Menurut Munawir (2010: 2) definisi laporan keuangan, yaitu: Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Brigham (2013: 84) menyatakan, “Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada di balik angka tersebut. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang berupa ringkasan keuangan

selama tahun buku berjalan yang digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016, emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Hal ini juga tertulis dalam peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, No.X.K.2, KEP-36/PMK/2003.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK: 2013) menyatakan bahwa ada empat karakteristik yang harus dilakukan oleh perusahaan agar laporan keuangan perusahaan memiliki informasi yang dapat menghasilkan manfaat yang baik bagi emiten. Karakteristik yang harus dicermati adalah dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan. Adanya nilai prediktif dan ketepatan waktu merupakan karakteristik informasi yang bersifat relevan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan penting dalam memilih informasi yang berbeda yang dilaporkan, sedangkan reliabilitas dicapai ketika penggambaran fenomena ekonomi selesai, netral, dan bebas dari kesalahan material (Iyoha, 2012).

Laporan keuangan terlebih dahulu di audit oleh akuntan publik atau auditor sebelum diserahkan kepada Bapepam. Proses audit yang dilakukan oleh auditor dapat berjalan cepat maupun lama tergantung dengan laporan keuangan yang diauditkannya. Audit yang lama dapat menyebabkan keterlambatan penyerahan laporan keuangan kepada Bapepam. Keterlambatan ini disebut *Audit Delay*.

Keterlambatan dalam waktu lebih dari empat bulan selain merugikan investor juga akan merugikan perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan denda dan sanksi administrasi.

Pentingnya *audit delay* dalam suatu laporan keuangan menuntut auditor agar menyelesaikan pekerjaan lapangannya secara tepat waktu. Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan auditnya. Hal yang penting adalah bagaimana agar dalam penyajian laporan keuangan itu bisa tepat waktu atau tidak terlambat. Tetapi apabila terjadi keterlambatan maka akan menyebabkan manfaat informasi yang disajikan yang menjadikan berkurang dan tidak akurat. Lamanya waktu penyelesaian audit dihitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit disebut *Audit Delay* (Dyer, 1975). Menurut Fitriana (2013) semakin singkat *audit delay*, maka akan semakin relevan laporan keuangan yang diumumkan di BEI, namun *audit delay* yang panjang dapat sangat merugikan investor karena dapat meningkatkan asimetri informasi dan menimbulkan rumor dari para pelaku pasar modal yang membuat kondisi di pasar modal menjadi tidak pasti. Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya *audit delay*.

Penelitian mengenai *audit delay* sudah banyak dilakukan namun masih banyak perbedaan hasil dari penelitian-penelitian tersebut. Penelitian ini bertujuan menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Beberapa faktor yang kemungkinan mempengaruhi lamanya *audit delay*, yaitu: Solvabilitas, Komite Audit dan Laba Operasi.

Solvabilitas merupakan jumlah proporsi hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio solvabilitas dapat diukur dengan menggunakan 3 rasio yaitu:

Rasio Debt to asset ratio, Indikator yang digunakan untuk mengukur solvabilitas perusahaan ialah *debt to asset ratio* karena rasio ini dapat menindikasikan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Selain itu, rasio ini dapat membandingkan jumlah seluruh hutang perusahaan terhadap kekayaan yang dimiliki perusahaan (Andika, 2015). Ketika perusahaan memiliki jumlah proporsi hutang yang lebih banyak daripada jumlah aset, maka auditor akan memerlukan waktu yang lebih banyak dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan karena rumitnya prosedur audit akuntan utang serta penemuan bukti-bukti audit yang lebih kompleks dan konfirmasi terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan.

Rasio Debt to equity ratio, Besarnya rasio *debt to equity ratio* mengindikasikan besarnya resiko keuangan perusahaan yang mengakibatkan lamanya penyusunan laporan keuangan dan penerbitan laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang tidak *solvable* adalah perusahaan yang proporsi utangnya lebih besar dibandingkan total ekuitasnya (Puspitasari dan Sari, 2012). Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi juga memiliki resiko gagal bayar yang tinggi sehingga meningkatkan kehati-hatian auditor dalam melakukan audit.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana ekuitas perusahaan dapat membayarkan utangnya. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya (*Debt to Equity Ratio*). Alasan yang dapat mendukung hubungan antara *debt to equity ratio* dengan audit delay adalah pertama, bahwa *debt to equity ratio* mengindikasikan kesehatan dari perusahaan. Kedua, Proporsi *debt to equity ratio* yang tinggi akan meningkatkan kegagalan perusahaan sehingga auditor akan meningkatkan perhatian bahwa ada kemungkinan laporan keuangan kurang dapat dipercaya. Besarnya rasio *debt to total equity* mengindikasikan besarnya resiko keuangan perusahaan yang mengakibatkan lamanya penyusunan laporan keuangan yang berdampak pada panjangnya penerbitan laporan keuangan perusahaan.

Rasio *long term debt to equity ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa banyak bagian dari setiap modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

Faktor yang lain yang mempengaruhi *audit delay* adalah komite audit. Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Komisaris Independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Hal ini dikarenakan agar perusahaan mampu untuk meminimalisir terjadinya keterlambatan dalam publikasian laporan keuangan ke publik, karena anggota komite audit yang bekerja di suatu

perusahaan dapat menentukan berapa lama *audit delay* yang akan dihasilkan oleh perusahaan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/ POJK.04/ 2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan kerja komite audit, komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Komite Audit. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Semakin banyak jumlah komite audit maka audit delay akan semakin singkat.

Laba operasi mencerminkan kinerja perusahaan yang akan menentukan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Perusahaan yang mendapatkan laba yang besar tidak ada alasan untuk menunda penerbitan laporan keuangan auditan bahkan cenderung untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan, karena perusahaan yang mengalami laba akan membuat investor menjadi senang dan calon investor akan tertarik untuk membeli saham sehingga akan menyebabkan kenaikan harga saham. Sebaliknya, perusahaan yang menderita kerugian akan berusaha memperlambat penerbitan laporan keuangan auditan.

Besarnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan sangat berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyusunan laporan audit. Perusahaan yang mendapatkan laba yang besar tidak ada alasan untuk menunda penerbitan

laporan keuangan auditan bahkan cenderung untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan, karena perusahaan yang mengalami laba akan membuat investor menjadi senang dan calon investor akan tertarik untuk membeli saham sehingga akan menyebabkan kenaikan harga saham. Sebaliknya, perusahaan yang menderita kerugian akan berusaha memperlambat penerbitan laporan keuangan auditan.

Banyak penelitian dilakukan untuk mengetahui tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan dengan menguji berbagai faktor, namun menunjukkan hasil yang berbeda-beda pada setiap penelitian. Beberapa contoh penelitian yang dilakukan adalah penelitian dari Elen dan Anggraini (2012) pada perusahaan manufaktur, menyatakan bahwa Solvabilitas mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan karena tingginya jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan proses audit yang relatif lebih lama. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria dan Indah (2015) pada perusahaan LQ45, yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Karena kemampuan perusahaan dalam membayarkan semua utang-utangnya ternyata tidak berpengaruh terhadap Audit Delay. Hal tersebut disebabkan karena standar pekerjaan auditor yang telah diatur dalam SPAP menyatakan bahwa pelaksanaan prosedur audit perusahaan baik yang memiliki total utang besar dengan jumlah debtholder yang banyak atau perusahaan dengan utang yang kecil dan jumlah debtholder sedikit tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai

dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pangauditan utang. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pebi dan Marsono (2013) pada perusahaan manufaktur, menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap *audit delay*. Semakin banyak anggota dalam komite audit suatu perusahaan maka semakin singkat *audit delay*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hakam (2014) pada perusahaan manufaktur, menunjukkan hasil sebaliknya yaitu komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini karena kontrol internal yang lemah merupakan salah satu penyebab *audit delay* yang lama. Penelitian lainnya dilakukan oleh I Gusti dan Ni Luh (2015) pada perusahaan manufaktur, menemukan bahwa laba berpengaruh terhadap *audit delay*. Dikarenakan perusahaan yang memiliki laba rendah cenderung memiliki proses audit yang lebih lama. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Charviena dan Elisa (2016) pada perusahaan indeks Kompas 100, menyatakan bahwa laba rugi operasi tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini disebabkan karena perusahaan berusaha untuk tetap menjaga kepercayaan dari para investor sehingga perusahaan tetap akan mempublikasikan hasil laporan keuangan auditnya secara tepat waktu baik perusahaan memperoleh laba maupun rugi dalam operasinya. Ketika sebuah perusahaan memperoleh laba kegiatan operasionalnya, maka tidak berarti bahwa *audit delay* berkurang.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang *go public* merupakan objek sampel yang digunakan oleh peneliti, alasannya adalah BUMN mempunyai kewajiban untuk mempublikasikan keadaan keuangannya yang harus dipenuhi sehingga perusahaan ini mendapat kepercayaan dari publik. Terkait juga dengan

peran penting yang dipegang oleh BUMN bagi perekonomian Indonesia karena badan usaha ini merupakan salah satu sumber pemasukan negara dan juga, karena telah terjadi sejumlah persoalan di BUMN mulai dari pembentukan holding hingga salah kelola perusahaan-perusahaan milik negara. BUMN yang merupakan benteng terakhir perekonomian Indonesia saat ini goyah. Pada penelitian ini mengambil 10 perusahaan BUMN laporan keuangan yang telah diauditkan mengalami kerugian dalam satuan tahun hingga ada beberapa perusahaan yang terus menerus mengalami kerugian.

Tabel I.1
Solvabilitas, Komite Audit, Laba Operasi dan Audit delay
BUMN yang terdaftar di BEI
Tahun 2015-2019

No	Kode	Tahun	Dar (%)	Der (%)	Lder (%)	Laba Operasi (Rp)	Komite Audit (%)	Audit Delay (Hari)
1	ADHI	2015	692	225	423	850.729.601.582.	43	53
		2016	729	270	295	728.591.095.621	43	45
		2017	793	382	823	1.707.671.550.892	43	46
		2018	791	380	775	1.798.931.177.541	43	84
		2019	813	434	760	1.441.986.307.340	43	99
2	ANTM	2015	397	66	420	(701.438.522.000)	67	60
		2016	386	63	392	8.156.059.000	67	59
		2017	384	62	323	600.606.318.000	67	68
		2018	427	74	443	1.556.156.776.000	67	64
		2019	399	67	373	955.614.818.000	67	104
3	GIAA	2015	713	249	1.223	2.326.662.140.508	43	43
		2016	730	270	1.153	1.366.445.110.932	43	69
		2017	751	301	964	(1.066.536.492.000)	43	52
		2018	846	550	710	(2.787.477.686.000)	33	87
		2019	838	518	662	2.058.205.380.000	67	86
4	PGAS	2015	534	115	928	7.415.788.553.124	83	71
		2016	536	115	898	5.911.975.503.648	67	94
		2017	473	89	703	6.852.291.063.120	83	59
		2018	597	60	978	9.535.738.922.000	100	51
		2019	561	56	932	7.757.939.221.600	83	78
5	PTBA	2015	450	82	289	2.468.902.000.000	67	60
		2016	432	77	282	2.530.807.000.000	50	66
		2017	372	60	275	5.898.515.000.000	50	67
		2018	327	49	182	6.224.069.000.000	67	65
		2019	294	42	162	5.014.355.000.000	67	61
6	PTPP	2015	731	274	630	1.597.018.517.989	67	60

		2016	655	190	424	1.968.199.341.630	50	45
		2017	660	193	480	2.525.355.798.620	67	51
		2018	689	222	591	2.628.404.244.583	50	51
		2019	707	241	655	2.656.685.553.596	50	51
7	SMGR	2015	281	40	150	5.850.923.497.000	57	46
		2016	309	45	180	5.084.621.543.000	57	48
		2017	388	63	340	2.253.893.318.000	57	42
		2018	358	57	306	4.104.959.323.000	57	89
		2019	550	93	934	3.195.775.000.000	57	72
8	TINS	2015	421	73	169	686.009.000.000	83	61
		2016	408	69	147	1.094.888.000.000	67	59
		2017	490	96	398	1.525.563.000.000	80	59
		2018	596	147	396	1.073.873.000.000	80	65
		2019	741	287	598	1.135.562.000.000	80	105
9	WIKA	2015	722	260	656	1.513.905.342	71	53
		2016	594	149	291	2.079.003.677	67	52
		2017	680	212	347	2.320.787.659	83	58
		2018	709	244	799	3.834.697.406	67	67
		2019	691	223	653	3.694.394.752	71	72
10	WSKT	2015	680	212	715	1.446.986.278.484	67	36
		2016	723	266	797	3.145.781.501.668	67	45
		2017	767	330	1.033	6.526.601.124.814	67	66
		2018	768	321	1.339	7.966.901.773.182	57	51
		2019	762	330	1.664	5.239.471.615.685	57	77

Sumber: diolah oleh penulis dari laporan keuangan, 2020

Berdasarkan Tabel I.1 diatas menunjukkan pada perusahaan GARUDA INDONESIA (PERSERO)TBK pada tahun 2018 menunjukkan perusahaan tersebut mengalami unsolvable dengan rasio DER=550% yang berarti bahwa kemampuan perusahaan dalam membayarkan hutangnya melebihi dari 200% atau lebih tinggi dan bisa dikatakan bahwa perusahaan tersebut mengindikasikan perusahaan sedang dalam tidak sehat, karena jika proporsi *debt to equity ratio* yang tinggi akan meningkatkan kegagalan perusahaan sehingga auditor akan meningkatkan perhatian bahwa ada kemungkinan laporan keuangan kurang dapat dipercaya. Besarnya rasio *debt to total equity* mengindikasikan besarnya resiko keuangan perusahaan yang mengakibatkan lamanya penyusunan laporan keuangan yang berdampak pada panjangnya penerbitan laporan keuangan perusahaan.

Perusahaan dengan kode saham GIAA tersebut mengalami kerugian yang merosot dari tahun ke tahun, karena pada tahun 2018 GIAA mencatatkan laba operasi dengan kerugian 2.787.477.686.000 yang artinya bahwa kerugian tersebut sangat tinggi dari tahun sebelumnya, karena perusahaan yang mengalami laba, maka akan membuat investor menjadi senang dan calon investor akan tertarik untuk membeli saham sehingga akan menyebabkan kenaikan harga saham. Sebaliknya, perusahaan yang menderita kerugian akan berusaha memperlambat penerbitan laporan keuangan audit.

GIAA dengan peran komite audit dalam penyelesaian laporan keuangan terendah pada tahun 2018 yaitu sebanyak 33% dibandingkan pada perusahaan lain. Karena semakin banyak jumlah komite audit maka audit delay akan semakin singkat dan pada tahun 2018 menyebabkan audit delay tertinggi dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 87 hari.

Variasi audit delay pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI, tentang faktor yang mempengaruhi audit delay. Terendah audit delay pada perusahaan PT WASKITA KARYA (Persero) Tbk pada tahun 2015 sebanyak 36 Hari dan tertinggi audit delay pada perusahaan PT TIMAH TBK pada tahun 2019 yaitu sebanyak 105 Hari. Karena rendah tingginya audit delay ini berdampak pada lambat/cepat informasi yang diperlukan oleh pihak investor atau calon investor maupun kreditor serta manajemen dalam membuat keputusan investasi, maupun harga saham di BEI.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor audit delay dengan judul: **“Pengaruh Solvabilitas, Komite Audit dan Laba Operasi Terhadap Audit Delay Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh solvabilitas, komite audit, dan laba operasi terhadap *audit delay* BUMN secara simultan ?
2. Berapa besar pengaruh solvabilitas, komite audit, dan laba operasi terhadap *audit delay* BUMN secara parsial ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Besarnya Pengaruh Solvabilitas, Komite Audit dan Laba Operasi terhadap Audit Delay secara simultan.
2. Besarnya Solvabilitas, Komite Audit dan Laba Operasi terhadap Audit Delay secara parsial.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat bagi pihak yang terkait antara lain :

1. Bagi Penulis

Sebagai bukti empiris yang ada tentang Pengaruh Solvabilitas, Komite Audit dan Laba Operasi Terhadap Audit Delay Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Perusahaan

Diharapkan bagi perusahaan-perusahaan agar mampu menghindari keterlambatan penyampaian laporan keuangan, hal ini dikarenakan dapat berdampak bagi internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

4. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dan dapat memberikan gambaran atau pengetahuan tentang *audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Emmanuel Nugraha Pratama. 2014. *Pengaruh Posisi dan Kinerja Keuangan serta Tata Kelola Perusahaan Terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan: Studi Empiris Pada Emiten Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Program Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata.
- Angruningrum, Silvia dan Made Gede Wirakusuma. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kompleksitas Operasi, Reputasi KAP Dan Komite Audit Pada Audit Delay*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.2 (2013): 251-270
- Anthony, N. Robert dan Govindarajan, Vijay. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jilid 2. Tangerang: Karisma Publishing Group.
- Bambang Supomo, dan Indriantoro, Nur. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPF.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Charviena. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Operasi, Solvabilitas, Umur Perusahaan, Klasifikasi Industri, dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay*. *Ultima Accounting* Vol. 8 No. 2.
- Darminto, Dwi Prastowo dan Rifka Julianty. (2002). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Manfaat*. Yogyakarta: AMP-YKPN.
- Dyer, J.CIV dan A.J. McHugh. 1975. *The Timeliness of The Australian Annual Report*. *Journal of Accouting Research*. Aunum, p204-219.
- Febrianty. 2011. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009*. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*. Vol. 1 No. 3.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi tujuh. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Harahap Sofyan Syafri (2011). *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta: Rajawali Pers

- Haryani, Jumratul: Wiratmaja, I. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standars dan Kepemilikan Publik pada Audit Delay*. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana Vol, 6 No,1 p63-78.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- Horngren, C.T., Srikant M.D., Madhav V.R. 2015. *Cost Accounting : A Managerial Emphasis*. 15th edition. England : Pearson.
- IAI. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *PSAK 55 (Revisi 2014): Instrumen*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Iskandar, Meylisa J., dan Estralita Trisnawati. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 12, No. 3, p175-186.
- Iyoha. 2012. *Company Attributes and The Timeliness of Financial Reporting in Nigeria*. Busines Intelligence Journal. Vol.5 No. 1, January.
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum GCG di Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
- Kusumawardani, Fitria. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur*. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 2, No. 1, 2013. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Laksono, Firman Dwi. 2014. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Dan Waktu Publikasi Laporan Keuangan*. Diponegoro Journal of Accounting, Vol 3, No. 1, p1-13.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty.

- Nindyta, Dea Shashi. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran KAP, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Bina Nusantara.
- Ningsih, I Gusti Ayu Puspita Sari dan Widhiyani, Ni Luh Sari. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Slovabilitas, dan Komite Audit Pada Audit Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556. Volume 12. Nomor 3.
- Nurlina T Muhhyidin, M Irfan Tarmizi dan Anna Yulianita. 2017. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial : Teori, Konsep, dan Rencana Proposal*. Jakarta Selatan: Penerbit Salemba Empat.
- Owusu. Ansah. 2000. *Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015. *Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04. *Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik*.
- Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.X.K.2.,KEP-36/PMK/2003. *Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala*.
- Peraturan Bapepam Nomor VIII.G.2. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP38/PM/2003. Tentang Laporan Tahunan yang berlaku sejak tanggal 17 Januari 1996.
- Peraturan Bapepam. (2002). Surat Edaran Bapepam Nomor: SE-03/PM/2000. Tentang Komite Audit.
- Peraturan Bapepam. (2003). Surat Edaran Bapepam Nomor: KEP-103/MBU/2002. Tentang Keberadaan Komite Audit.
- Persyaratan Standar Akuntansi Keuangan 1. 2013. *Penyajian Laporan Keuangan*.
- Prabowo, Pebi Putra Tri, Marsono. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 2, No. 1. p1-11.
- Prameswari dan Yustrianthe. 2015. *“Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) ”*. Jurnal Akuntansi/ Volume XIX, Nomer 01, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI Jakarta.

- Pratama, Hakam Glarendhy. 2014. Pengaruh Ukuran KAP, Profitabilitas, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2009-2013.
- Prabowo, Pebi Putra Tri, Marsono. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 2, No. 1. p1-11.
- Puspitasari, Elen, Anggraeni Nurmala Sari. 2012. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Vol. 9, No. 1. p31-42.
- Sari, Indah P., R.Adri S., Drs. Elfi Ilham. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Property & Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. JOM FEKON Vol. 1, No. 2, Oktober 2014.
- Saemargani, Fitria Ingga, dan Indah Mustikawati. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay*. Jurnal Nominal Volume 4 No 2.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Revisi,. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta. Bandung.
- Sulistya, Ayu Febri dan Pt. Dyan Yuniartha Sukartha. 2013. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana 5.1 : p17-32.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2011. *Berpikir Kritis Dalam Auditing*. Salemba Empat, Jakarta.
- Widati, Listyorini Wahyu dan Fina Septy. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rentang Waktu Penyajian Laporan Keuangan Ke Publik (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Fokus Ekonomi (FE), Desember 2008, Hal. 173 - 187 Vol.7, No. 3.
- Yulianti, Ani. 2010. *Faktor-Faktor Yang berpengaruh Terhadap Audit Delay*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.